



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Sikat Para Koruptor Rp 16,5 Miliar Diselamatkan

Rp 16,5 Miliar Diselamatkan

BENGKULU - Dalam kurun waktu 5 tahun sejak 2013 hingga Juni 2018, Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu dan Kejaksaan Negeri (Kejati) dibawah jajarannya, berhasil menyelamatkan Rp 16,5 miliar kerugian negara (KN) dari

beberapa perkara korupsi yang ditangani. Dari jumlah tersebut, Rp 13,1 miliar sudah disetorkan ke kas negara, sementara sisanya Rp 3,3 miliar sampai saat ini masih berada di rekening Kejati Bengkulu, dan dalam waktu dekat akan segera disetorkan ke kas negara.

▶ Baca **SIKAT... HAL 7**

Sambungan dari halaman 1

Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Bengkulu Baginda Polin Lumban Gaol, SH, MH mengungkapkan, pengembalian KN terbesar dilakukan oleh Gitama Rahardja Ruslie, yang merupakan terpidana kasus korupsi lampu jalan di Bengkulu Tahun 2011 senilai Rp 8 miliar dari nilai proyek Rp 24,5 miliar. Dalam hal ini Gitama mengembalikan KN sebesar Rp 1 miliar pada tahun 2013 lalu.

Kemudian dari para tersangka kasus korupsi RSUD Mukomuko mengembalikan KN sebesar Rp 5,3 miliar pada tahun 2016. Dan terakhir terpidana kasus korupsi Jalan Tugu Hiu - Simpang Kroya, yakni Ferdi Mardian Sari mengembalikan KN senilai Rp 1,2 miliar pada akhir Juni 2018 lalu.

"Dari pengembalian keuangan negara yang kita terima tersebut, menunjukkan bahwa Kejati dan jajarannya sangat serius dalam menangani kasus korupsi yang terjadi di wilayah hukum Provinsi Bengkulu," ungkap Kajati.

Kendati demikian, Kejati Bengkulu te-

tap tidak akan memberikan toleransi terhadap setiap tindak pidana korupsi yang terjadi di Provinsi Bengkulu. Bahkan Kajati menegaskan pihaknya tetap akan memberlakukan tuntutan tertinggi dalam penanganan kasus korupsi.

"Karena nafas dari penanganan tindak pidana korupsi ini, adalah bagaimana mengembalikan dan memulihkan keuangan negara. Kita bukan fokus pada penanganan tersangka, namun lebih kepada pengembalian keuangan negara yang dirampas," tegas Kajati.

Lebih lanjut, Kajati optimis selama 2018 ini jumlah KN yang berhasil diselamatkan akan terus meningkat. Pasalnya saat ini ada 7 perkara tipikor yang tengah ditangani Kejati Bengkulu, diantaranya perkara korupsi SPPD Fiktif di pemkab Benteng yang dalam waktu dekat ini akan segera penetapan tersangka.

"Ada 3 perkara yang sudah penyidikan, dan 4 perkara masih dalam tahapan penyelidikan. Perkara ini akan terus kita geber penuntasannya dalam tahun ini juga," demikian Kajati. (sly)